

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pengembangan bahan ajar komik digital untuk menanamkan literasi di sekolah dasar dalam pembelajaran IPAS di kelas IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi ajar berupa komik digital untuk meningkatkan literasi di sekolah dasar dilakukan melalui metode *design and development* dengan menerapkan model ADDIE. Proses perancangan media ini dimulai dengan tahap analisis, yang mencakup kegiatan menganalisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, kemampuan prasyarat, kemampuan awal, dan lingkungan belajar. Hasil analisis ini menjadi data awal untuk merancang materi ajar yang akan disusun. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah tahap desain, yang melibatkan tim pengembang media, ahli materi, serta dua dosen pembimbing peneliti. Selanjutnya, memilih menentukan cakupan materi yang dituangkan dalam Garis Besar Program Media (GBPM). Selanjutnya menjelaskan cara pembuatan bahan ajar komik digital. Dalam perancangan pembuatan bahan ajar ini menggunakan *google image, youtube, website vocaro, answergarden, wordwall, quiziz, dan tricider*. Media yang dirancang ialah berupa komik digital yang dimana menyerupai komik pada umumnya yang terdiri dari 6 bagian dan setiap bagian berisi berbeda seperti pada bagian pertama pembukaan pembelajaran, bagian kedua dan ketiga kegiatan inti, bagian keempat dan kelima soal latihan, dan yang tahap terakhir bagian keenam penutup yaitu evaluasi pada apa yang sudah dipelajari.
2. Hasil uji kelayakan bahan ajar komik digital untuk menanamkan literasi ekonomi di sekolah dasar, dilakukan uji validasi atau uji kelayakan oleh ahli. Ahli materi dan ahli media yang melakukan ialah dosen UPI Kampus Purwakarta. Tujuan diadakannya uji validasi ialah untuk mengetahui kelayakan dari materi dan media yang telah dibuat. Dari rangkuman evaluasi berdasarkan pengisian angket oleh ahli materi dan ahli media, terlihat bahwa materi tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar komik digital untuk menanamkan literasi ekonomi di sekolah dasar, mendapatkan respon yang memuaskan. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik dilakukan pada tahap implementasi. Implementasi terhadap bahan ajar dilakukan di SD EL FITRA Bandung Kecamatan Antapani dengan partisipan guru dan peserta didik, Kegiatan yang dijalankan adalah uji coba terhadap bahan ajar yang telah disusun. Evaluasi respon dari guru dan peserta didik dilakukan melalui pengisian angket. Hasil rekapitulasi penilaian dari angket respons guru dan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar menunjukkan bahwa kategorinya sangat layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Bahan Ajar komik digital ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran, karena memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bahan Ajar ini dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bahan Ajar ini dapat menarik minat/perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar bagi peserta didik.
3. Bahan Ajar ini dapat membantu peserta didik dalam menanamkan literasi ekonomi.
4. Materi yang ditampilkan pada bahan ajar dapat membantu peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada quis yang ada.

## **5.3 Rekomendasi**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Disarankan kepada para guru untuk menggali dan menciptakan berbagai bahan ajar dalam format komik digital lainnya, dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan variasi bahan ajar, terutama dalam konteks materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS di kelas IV SD.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan persiapan yang matang dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang menjadi target.

4. Dalam mengimplementasikan bahan ajar, peneliti mencatat kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk lebih merinci konsep pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu menciptakan kondisi yang kondusif bagi peserta didik.
5. Rekomendasi kepada pembaca agar mengenali bahan ajar berupa komik digital sebagai sarana untuk menanamkan literasi ekonomi di sekolah dasar.